

ABSTRAK

Semakin berkembangnya UMKM di Indonesia sejalan akan permintaan produk yang halal dan baik menurut syariat islam guna menjaga kualitas produk yang diterima oleh konsumen. Hal ini menjadikan pemaknaan halal oleh pengusaha tidak berhenti saat sudah mengantongi sertifikasi halal saja namun konsistensi pelaku usaha dalam menjaga produknya sangat di butuhkan. Di UMKM Bonsuwung yang telah memproduksi banyak produk wedang dan jamu, termasuk pendistribusiannya yang sudah menyebar luas di kawasan Nganjuk, tetapi pengusaha masih kurang memahami akan Proses Produk Halal yang sesuai dengan Halal dan Thayyib. Dengan kurangnya kesadaran dan pemahaman pemilik usaha UMKM atas proses produk halal yang semestinya seperti tercantum pada Peraturan pemerintah Nomor 39 tahun 2021 Pasal 95, lebih lagi kurangnya pengawasan oleh badan yang bertanggung jawab dalam pengawasan Proses Produksi Halal akan membuat kesalahan-kesalahan yang seharusnya tidak terjadi akan terus berulang dan menciderai peraturan yang ada. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah apakah proses produk halal di UMKM Bonsuwung telah memenuhi syarat halalan thayyiban dan bagaimanakah pengawasan penyelia halal dalam proses produk halal di UMKM Bonsuwung. Penelitian ini merupakan penelitian Empiris atau penelitian pendekatan terhadap masyarakat dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fakta (*Fact Approach*) di Lokasi Penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini memahami dan mengkaji implementasi Syarat halalan thayyiban dan pengawasan proses produk halal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya UMKM Bonsuwung dalam pelaksanaan Proses Produk Halal melaksanakan syarat Halalan Thayyiban namun banyak hal yang masih kurang dalam pelaksanaan syaratnya, hal ini bisa terjadi karena kelalaian dan kurang mengertinya pemilik usaha maupun pekerja terhadap syarat halalan thayyiban untuk tetap menjaga produk yang halal dan baik yang bebas dari najis dan haram dan selalu dalam keadaan higeinis dan dalam kondisi yang baik disamping itu kurangnya pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang tersebut untuk ikut dan turut serta dalam pelaksanaan maupun pengawasannya Pengawasan yang dilakukan Penyelia Halal di UMKM Bonsuwung masih jauh dari kata cukup, pengawasan yang dilakukan hanya pada saat mengurus sertifikasi halal tanpa ada pengawasan lanjutan di UMKM Bonsuwung menjadikan menurunnya kualitas produk pada saat mengurus setifikasi halal dan produk yang sekarang, kurangnya kerjasama dan sinergitas dari pengusaha dan penyelia halal dalam hal memastikan Proses Produk Halal yang baik dan benar.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengawasan, Proses Produk Halal

ABSTRACT

The growing development of MSMEs in Indonesia is in line with the demand for halal and good products according to Islamic law in order to maintain the quality of products received by consumers. This makes the meaning of halal by entrepreneurs not stop when they have only obtained halal certification, but the consistency of business actors in maintaining their products is very much needed. In the Bonsuwung UMKM which has produced many wedang and herbal products, including the distribution which has spread widely in the Nganjuk area, but entrepreneurs still do not understand the Halal Product Process that is in accordance with Halal and Thayyib. With the lack of awareness and understanding of MSME business owners on the proper halal product process as stated in Government Regulation No. 39 of 2021 Article 95, moreover the lack of supervision by the agency responsible for supervising the Halal Production Process will make mistakes that should not have happened. keep repeating and injure existing regulations. The formulation of the problem in this study is whether the process of halal products in Bonsuwung SMEs has met the requirements of halalan thayyiban and how is the supervision of halal supervisors in the process of halal products at Bonsuwung SMEs. This research is an empirical research or research approach to the community and the approach used is the Fact Approach at the Research Site. The results of this study understand and examine the implementation of halalan thayyiban requirements and supervision of the halal product process. The results of this study indicate that Bonsuwung SMEs in the implementation of the Halal Product Process carry out the Halalan Thayyiban requirements but many things are still lacking in the implementation of the requirements, this can occur due to negligence and lack of understanding of business owners and workers on the requirements of Halalan Thayyiban to maintain halal products. and both those who are free from unclean and unclean and always in a hygienic condition and in good condition besides that the lack of competent parties in this field to participate and participate in the implementation and supervision of the supervision carried out by the Halal Supervisor at Bonsuwung SMEs is still far from perfect. sufficient, the supervision carried out only when taking care of halal certification without any further supervision at the Bonsuwung UMKM resulted in a decline in product quality when taking care of halal certification and the current product, the lack of cooperation and synergy from entrepreneurs and halal supervisors in terms of ensuring fish Process Halal Products are good and correct.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises, Supervision, Halal Product Process

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.6.1 Jenis Penelitian.....	11
1.6.2 Pendekatan Penelitian	11
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	12
1.6.4 Sumber Data.....	12
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.6.6 Teknik Pengolahan Data	14
1.6.7 Analisis Data	15
BAB II KONSEP HALALAN THAYYIBAN DAN PENGAWASAN PROSES PRODUK HALAL.....	16
2.1 Landasan Syariah Tentang Halalan Thayyiban.....	16
2.2 Pengertian makanan dan minuman Halalan Thayyiban	17
2.3 Konsep Halal Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal	20
2.3.1. Konsep dan tujuan Sertifikasi Halal dalam pembuatan produk makanan dan minuman	20
2.3.2. Syarat Dan Prosedur Proses Produksi Halal Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal	22
2.3.3. Lembaga yang berhak mengeluarkan sertifikat Halal menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk halal.....	26
2.4 Pengawasan Proses Produk Halal.....	28
2.4.1. Lembaga-Lembaga Yang Bertanggung Jawab Melakukan Pengawasan.....	28
2.4.2. Mekanisme Pengawasan Proses Produk Halal Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.....	30

2.4.3. Sanksi yang diterima oleh pengusaha apabila tidak menjaga kehalalan produk.....	33
BAB III PEMBAHASAN IMPLEMENTASI HALALAN THAYYIBAN DAN PENGAWASAN PROSES PRODUK HALAL DI UMKM BONSUWUNG	35
3.1 Halalan tayyiban pada proses produksi halal di UMKM Bonsuwung	35
3.1.1. Gambaran UMKM Bonsuwung	35
3.1.2. Pelaksanaan proses produksi halal UMKM Bonsuwung	39
3.1.3. Pemenuhan Syarat halalan Thayyiban di UMKM Bonsuwung	43
3.2 Pengawasan proses produk halal di UMKM Bonsuwung	45
3.2.1. Pelaksanaan proses produk halal di UMKM Bonsuwung menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021	45
3.2.2. Peran lembaga yang berwenang melaksanakan pengawasan proses produk halal di UMKM Bonsuwung	49
3.2.3. Akibat hukum tidak terpenuhinya syarat proses produksi halal sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 39 Tahun 2021	54
BAB IV PENUTUP	58
4.1. Kesimpulan.....	58
4.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60